

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih dalam tahap pengembangan disegala aspek bidang, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan dan sebagainya. Dengan makin berkembangnya provinsi Gorontalo, hal ini berjalan beriringan dengan bertumbuhnya sarana dan prasarana yang menunjang mobilitas pemenuhan kebutuhan masyarakat didaerah ini. Salah satu sarana dan prasarana yang meningkat di Kota Gorontalo adalah sarana dan prasarana transportasi.

Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi jika tidak berjalan beriringan dengan meningkatnya kualitas jalan dan pengaturan lalu lintas yang baik maka akan menyebabkan timbulnya beberapa masalah, diantaranya kecelakaan. Menurut data yang diperoleh, jumlah kecelakaan di Kota Gorontalo cenderung meningkat tiap tahunnya. Jumlah kecelakaan di Kota Gorontalo dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 mencapai 1.114 kasus, baik yang melibatkan sepeda motor, mobil penumpang, truk, bentor dan kendaraan bermotor lainnya (Kepolisian Resor Gorontalo Kota Satuan Lalu Lintas,2013).

Menurut pengamatan yang dilakukan, informasi tentang daerah rawan kecelakaan yang tersedia saat ini hanya berupa peta tradisional dan juga beberapa rambu-rambu lalu lintas. Dengan keterbatasan informasi yang ada, maka perlu adanya upaya meningkatkan informasi tentang daerah rawan kecelakaan dengan

merancang sebuah sistem tentang pemetaan daerah-daerah rawan kecelakaan. Hal ini diperlukan agar masyarakat dapat mengetahui dimana saja daerah-daerah rawan kecelekaan yang ada di Kota Gorontalo beserta analisis data anatomi dari pemeataan daerah rawan kecelakaan, sehingga masyarakat bisa lebih berhati-hati jika melalui daerah tersebut. Informasi ini juga dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait untuk lebih memperbaiki sarana dan prasaran transportasi jika masih ada kekurangan, sehingga angka kecelakaan yang ada di Kota Gorontalo dapat diminimalisir.

Maka dari itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak terkait yaitu membuat suatu Analisis hasil pemetaan daerah rawan kecelakaan di Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis hasil pemetaan daerah rawan kecelakaan di Kota Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas-ruas jalan yang dianggap rawan kecelakaan pada Kota Gorontalo berdasarkan data yang ada.
2. Data yang digunakan adalah data kecelakaan dari tahun 2010 – 2013.
3. Informasi disajikan dengan menggunakan WEB GIS.

4. Data yang ditampilkan pada SIG di antaranya :

- Jumlah kecelakaan
- Jalan (daerah) rawan kecelakaan
- Jumlah korban jiwa
- Kenderaan yang terlibat kecelakaan
- Tipe kecelakaan lalu lintas
- Penyebab laka lantas

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menganalisis hasil pemetaan daerah rawan kecelakaan di Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Bagi masyarakat, sistem ini dapat memberikan informasi dimana saja lokasi-lokasi yang menjadi titik-titik rawan kecelakaan yang ada di Kota Gorontalo serta memberikan informasi tentang analisis kecelakaan lalu lintas.
2. Bagi pihak-pihak yang terkait, dapat dijadikan referensi agar dapat memperbaiki sarana dan prasarana lalu lintas yang ada sehingga angka kecelakaan dapat diminimalisir.